

Pengaruh Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Wina Juli Klinika Mangunsong, Wely Nababan, Marthin Fransisco Manihuruk

mangunsongwina@gmail.com, nababanwesly57@gmail.com,

marthinmanihuruk23@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar yang berjumlah 44 orang. Untuk memperoleh data pemberian tugas dan motivasi belajar, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan yang digunakan adalah angket tertutup disusun secara berstruktur dimana item-item pernyataan yang diikuti dengan jawaban terdiri dari empat buah pilihan. Kualitas instrumen penelitian untuk angket dinilai melalui uji validitas dan reliabilitas.

Seluruh data dari kedua variabel diatas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat dan ternyata kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu :

Y atas X1 adalah $Y \approx 89,93 + 1 X1$ artinya bahwa antara variabel X1 linier dengan Y dan Y atas X2 adalah $Y \approx 89,10 + 0,10 X2$ artinya bahwa antara variabel X2 linier dengan Y serta Y atas X1 dan X2 adalah $Y \approx 31,8 + 0,82 X1 + 0,34 X2$ artinya bahwa antara variabel X1 dan X2 linier dengan Y.

Adapun koefisien Pengaruh yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Pengaruh antara X1 terhadap Y adalah 0,78 , (2) Pengaruh antara X2 terhadap Y adalah 8,3 , (3) Pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y adalah 7,3 , (4) Koefisien kontribusi Y atas X1 sebesar 82,13% , (5) Koefisien kontribusi Y atas X2 sebesar 89,67% , (6) Koefisien kontribusi X1 terhadap X2 sebesar 71,82%.

Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji signifikansi pengaruh (Uji t) dengan menolak H0 dan menerima H1, maka diperoleh :

1. Terdapat hubungan pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa di Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar, bahwa: (Fhitung 0,55 > nilai Ftabel sebesar 0,29). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar, bahwa: (Fhitung sebesar 0,81 > nilai Ftabel sebesar 0,29). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima.

3. Terdapat hubungan pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar, bahwa: (Fhitung 12,10 > nilai Ftabel sebesar 3,22). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima.

Kata Kunci: Pemberian tugas, Motivasi belajar, Prestasi belajar, Pendidikan Kewarganegaraan.

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of giving assignments and learning motivation on student achievement in class XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar for the 2022/2023 academic year. The problem in this study is how the effect of assignment and learning motivation on student achievement in class XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar for the 2022/2023 academic year. The population and sample in this study were class XI as many as 44 people.

To obtain data on assignments and learning motivation, researchers used a questionnaire as a data collection tool and used a closed questionnaire structured in a structured manner where statement items were followed by answers consisting of four choices. The quality of the research instrument for the questionnaire was assessed through validity and reliability tests. All data from the two variables above were first tested whether they were normally distributed or not by using the fit test or the chi square test and it turned out that the two variables were normally distributed. The next step is to test hypothesis by calculating the linear regression equation, namely $Y \text{ over } X1 \text{ is } = 89,93 + 1 X1$ meaning that between variables $X1$ is linear with Y and $Y \text{ over } X2 \text{ is } = 89,10 + 0,10 X2$ means that between variables $X2$ is $= 31,8 + 0,82 X1 + 0,34 X2$ means that the variables $X1$ and $X2$ are linear with Y .

The coefficient of influence obtained is as follows : (1) The effect of $X1$ on Y is 0,78 , (2) The effect of $X2$ on Y is 8,3 , (3) The effect between $X1$ and $X2$ on Y is 7,3 , (4) The coefficient of Y contribution to $X1$ is 82,13% , (5) The coefficient of Y contribution to is 89,67% , (6) The contribution coefficient of $X1$ to $X2$ is 71,82% .

Based on hypothesis test, namely the effect significance test (t test) by rejecting $H0$ and accepting $H1$, it is obtained :

1. *There is a relationship between giving assignment to student achievement in Class XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar, that: (F_{count} is 0,55 > F_{table} value of 0,29). Thus $H0$ is rejected and $H1$ is accepted.*

2. *There is a relationship between learning motivation and student achievement in Class XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar, that: (F_{count} is 0,81 > F_{table} value 0,29). Thus $H0$ is rejected and $H1$ is accepted.*

3. *There is a relationship between giving assignments and learning motivation together on student achievement in Class XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar, that: (F_{count} is 12,10 > F_{table} value of 3,22). Thus $H0$ is rejected and $H1$ is accepted.*

Keywords: Assignment, Moivation to learn, Learning Achievement, Civic Education.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya untuk memampukan setiap insan untuk mengembangkan potensi dirinya agar tumbuh menjadi manusia yang tangguh dan berkpribadian serta berkehidupan sosial yang sehat. Untuk menciptakan pendidikan yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pemerintah menetapkan Tujuan Pendidikan Nasional.

Dalam UUD 1945 Pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan diarahkan bagi seluruh masyarakat agar menjadi masyarakat cerdas, dapat mengembangkan moral yang lebih baik yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Tujuan

pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan pengalaman peneliti yang melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ketika memberikan tugas kepada peserta didik, ada beberapa siswa yang sama sekali tidak mengerjakan Pekerjaan Rumahnya (PR). Hal ini sering ditemuin pada saat peneliti memulai pembelajaran, tentunya si peneliti ketika selesai proses belajar mengajar akan memberikan materi dan juga tidak lupa untuk memberikan tugas/pekerjaan rumah kepada peserta didik. Adapun juga kelemahan yang dialami guru saat mengajar yaitu, salah satu kelemahannya guru sulit mengontrol apakah tugas yang diberikan dapat dipahami dan dikerjakan sendiri oleh siswa atau hasil kerja orang lain, sehingga jawaban antara siswa yang satu dengan siswa lain sama semua. Dengan adanya kelemahan ini seorang guru harus dapat mungkin menjelaskan langkah-langkah memecahkan masalah dan memberikan penegasan tentang lama penyelesaian secara jelas dan disesuaikan dengan kemampuan siswa sendiri. Guru disini harus mengetahui bagaimana sifat-sifat siswa yang memiliki motivasi dan yang tidak memiliki motivasi dalam belajar. Adapun beberapa yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam belajar pada anak, yakni : **Pertama**, kurangnya perhatian orangtua dari rumah. Orangtua merupakan peran yang sangat penting sebagai motivator bagi pendidikan anak, karena secara tidak sadar apapun yang berasal dari orangtua baik sifat maupun sikap tentu ini yang akan menjadi panutan si anak. **Kedua**, guru tidak memberikan motivasi kepada siswa. Peranan guru dalam memotivasi siswa sangatlah penting, khususnya bagi siswa yang memiliki motivasi lemah dan siswa yang bermasalah, sebab sedikit banyaknya motivasi yang telah si guru berikan pasti akan mengenal didalam hati para siswanya. Bahkan fakta menyebutkan bahwa guru yang lebih sering memberikan motivasi, pasti lebih disukai oleh siswanya. **Ketiga**, siswa tidak menyukai cara pengajaran guru. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar didalam kelas juga bisa disebabkan karena gaya dan cara penyampaian materi oleh guru, siswa pastinya akan merasa bosan dengan metode pengajaran yang monoton, yaitu jika penyampaian materi yang sulit dipahami, kurangnya melibatkan media dalam pembelajaran. Jika sudah demikian, motivasi siswa untuk tetap memperhatikan materi akan semakin melemah. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan seperti tekun dalam mengerjakan tugasnya, tidak cepat putus asa, tidak cepat berpuas diri, semangat yang meningkat serta terwujudnya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Jadi untuk membangun hal ini, guru dapat memberikannya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan cenderung lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas-tugasnya dari setiap guru sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga pada tahap penilaian, siswa dapat mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan. Maka kemungkinan nilai dari prestasi siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkat. Disisi lain prestasi belajar siswa juga masih rendah. Hal itu dibuktikan dari nilai-nilai UTS atau UAS yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM disekolah tersebut 80. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan dan juga suatu bentuk pencapaian atas usaha seseorang dalam penguasaan materi, keterampilan, maupun pengetahuan yang ditunjukkan atau diwakilkan dalam bentuk nilai.

KAJIAN TEORITIS

Menurut **Arikunto (2014 :110)** menyatakan bahwa : Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

H_1 : Ada Pengaruh Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

H_0 : Tidak ada Pengaruh Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Menurut **Arikunto (2014 : 27)** mengatakan bahwa : penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Uji Coba Instrumen

Instrumen pada penelitian ini yaitu angket sebanyak 50 pernyataan yang dibentuk sesuai dengan indikator pemberian tugas sebanyak 25 pernyataan dan motivasi belajar sebanyak 25 pernyataan. Instrumen yang akan digunakan harus terlebih dahulu dilakukan uji instrumen agar memenuhi persyaratan. Pengujian yang harus dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Data akan dianalisis menggunakan uji normalitas dengan rumus Chi-Kuadrat dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang akan dilakukan yaitu: uji regresi linear sederhana, uji linieritas regre uji signifikansi kontribusi antar variabel, uji regresi linear, uji persamaan regresi linear multipel, uji linieritas regresi multiple, uji signifikan koefisien korelasi, dan uji signifikan koefisien korelasi dan determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil uji validitas setiap item/soal dikatakan valid, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan 5% (0,05). Uji instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh 25 pernyataan angket tersebut valid. Rumus reliabilitas yang digunakan yaitu metode *Spilt Half*. Berdasarkan data diperoleh hasil perhitungan diperoleh r_{11} sebesar 0,93 maka dapat dikatakan reliabel.

Uji Teknik Analisis Data

Uji normalitas menggunakan rumus Chi-Kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas pemberian tugas diperoleh $X^2_{hitung} = 6,81$. Dimana kriteria pengujian normalitas jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $X^2_{hitung} (6,81) > X^2_{tabel} (1,28)$. Artinya, H_0 diterima atau berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas motivasi belajar diperoleh $X^2_{hitung} = 13,9$. Dapat disimpulkan bahwa $X^2_{hitung} (13,9) > X^2_{tabel} (1,48)$. Artinya, H_0 diterima atau berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu :
 Y atas X_1 adalah $\hat{Y} = 89,93 + 1 X_1$ artinya bahwa antara variabel X_1 linier dengan Y dan Y atas X_2 adalah $\hat{Y} = 89,10 + 0,10 X_2$ artinya bahwa antara variabel X_2 linier dengan Y serta Y atas X_1 dan X_2 adalah $\hat{Y} = 31,8 + 0,82 X_1 + 0,34 X_2$ artinya bahwa antara variabel X_1 dan X_2 linier dengan Y.

Adapun koefisien Pengaruh yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Pengaruh antara X_1 terhadap Y adalah 0,78 , (2) Pengaruh antara X_2 terhadap Y adalah 8,3 , (3) Pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 7,3 , (4) Koefisien kontribusi Y atas X_1 sebesar 82,13% , (5) Koefisien kontribusi Y atas X_2 sebesar 89,67% , (6) Koefisien kontribusi X_1 terhadap X_2 sebesar 71,82%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 adalah “Kuat” (0,78).
2. Pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 adalah “Kuat” (8,3).
3. Pengaruh antara pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 “Kuat” (7,3).

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- K, Roestiyah N. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- M, Sardiman A. 2016. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh, 2013. *Metode Penelitian*. Bogor : Graha Indonesia
- Pulungan, Intan & Istirani, 2021. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Larispa.
- Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab. 2020. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Pasal 3, *Pendidikan*.